

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sample

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Balai Perguruan Putri di Jl. Van Deventer No. 14 Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti pernah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, sehingga diharapkan dapat memperoleh kemudahan dalam masa pengumpulan data penelitian.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung yang telah mengikuti pembelajaran *Pattern Making* dengan jumlah sebanyak 22 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI	11 orang
2.	XII	11 orang
Jumlah Populasi		22 orang

Sumber: Absensi Kelas Program Keahlian Tata Busana SMK BPP Bandung

3. Sampel

Susi Okta Hendriawati, 2015

Manfaat hasil belajar pattern making pada pembuatan pola kain jadi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total (*totaling sampling*) karena jumlah populasinya terbatas. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI dan XII Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung sejumlah 22 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar *pattern making* pada pembuatan pola kain jadi, pada peserta didik kelas XI dan XII Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar *Pattern Making*

a. Manfaat

“Manfaat adalah guna atau faedah” (W.J.S Poerwadarminta, 2008, hlm.912).

b. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana Sudjana, 2012, hlm.22).

c. *Pattern Making*

Pattern Making adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan pada peserta didik kelas X di semester I Program Keahlian Tata Busana. Tujuan

mata pelajaran *pattern making*, tercantum dalam silabus kompetensi keahlian busana butik tahun 2010, yaitu :

Setelah mengikuti mata pelajaran *Pattern Making*, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar *pattern making*, menjelaskan teknik mengambil ukuran tubuh, dan membuat pola dasar rok. (silabus kompetensi keahlian busana butik, 2010)

Manfaat hasil belajar *pattern making* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik untuk mengaplikasi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang indikatornya adalah konsep dasar *pattern making*, teknik mengambil ukuran tubuh, dan membuat pola dasar rok.

2. Pembuatan Pola Kain Jadi

a. Pembuatan

“Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti cara atau proses yang menghasilkan suatu benda” (W.J.S. Poewadarminta, 2003, hlm.168).

b. Pola

“Pola merupakan gambaran garis-garis lekukan badan yang dibuat secara konstruksi berdasarkan ukuran tubuh seseorang” (Sri Rudianti Sunato, 1993, hlm.6)

c. Kain Jadi

Menurut Pakpahan, J (2000) bahwa “Kain jadi merupakan kain panjang (batik) yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga dipakainya sangat praktis”. Kain jadi merupakan inovasi dari kain panjang.

Pengertian pembuatan pola kain jadi pada penelitian ini mengacu pada pengertian diatas, sehingga pengertiannya adalah suatu proses kegiatan menggambar garis-garis lekukan badan secara konstruksi untuk membentuk kain panjang (batik) menjadi sedemikian rupa sehingga dipakainya dengan sangat praktis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan di lapangan. Kuesioner yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar *pattern making* pada pembuatan kain jadi, pada peserta didik SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen berlangsung dalam beberapa langkah yang baik meliputi : pengembangan spesifikasi instrumen, penulisan butir-butir pertanyaan atau pernyataan, telaah dan revisi butir-butir pertanyaan dan pernyataan, perakitan butir-butir pertanyaan dan pernyataan ke dalam instrumen.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti dan mengacu pada cara apa yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket atau kuesioner, yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan pada seluruh responden untuk memperoleh data penerapan hasil belajar *pattern making* pada pembuatan kain jadi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari proses pengolahan data, dimana data mentah diubah menjadi data masak melalui penggunaan statistika deskriptif

agar mudah ditafsirkan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau yang direspon oleh responden. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data, yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukan data kedalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data, yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Proses pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden yang berbeda. “Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif” (Anas Sudijono, 2010, hlm.43). Rumus distribusi frekuensi relatif, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Presentase
f : Frekuensi
n : Jumlah Responden
100% : Bilangan Tetap

Data yang sudah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100% : Seluruhnya

Susi Okta Hendriawati, 2015

Manfaat hasil belajar pattern making pada pembuatan pola kain jadi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

76% - 99% : Sebagian besar
51% - 75% : Lebih dari setengahnya
50 % : Setengahnya
26% - 49% : kurang dari setengahnya
1% - 25% : Sebagian kecil
0% : Tidak seorang pun

Ket :

Data yang ditafsirkan adalah data yang presentasinya paling besar.